

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG INISIASI MENYUSU DINI (IMD) DENGAN PELAKSANAAN IMD SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI KLINIK PRATAMA TRISMALIA MEDAN ESTATE 2021

Maria Artha Nathalya Pasaribu¹, Jakinwati Laia², Ito Ragiuli Regina Sihombing³, M. Elda Iman Lature⁴, Rizky Anggraeni⁵, Siti Arofah Siregar⁶, Elv. Feedia Mona Saragih^{7*}

Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
Email: marianathalya14@yahoo.com

Abstrak

Inisiasi menyusui dini sangat gencar digalakkan pemerintah. Program ini dilaksanakan dengan metode meletakkan bayi baru lahir di dada ibunya serta membiarkan neonatus ini merayap supaya bisa menggapai puting susu ibu guna menyusui. Di masa pandemi Covid-19 membuat ibu cemas serta terlebih lagi memunculkan stress yang menyebabkan pengeluaran ASI terhambat sehingga ibu mengambil keputusan memberikan minuman tambahan tidak hanya ASI. Oleh karena itu pentingnya pendidikan manajemen laktasi sehingga ibu mampu menyusui secara maksimal dalam keadaan apapun. Tujuan riset ini guna mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini di masa pandemi Covid-19. Penelitian ini memakai desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Teknik sampling penelitian ini dengan *Total Sampling* dimana semua ibu hamil trimester III di Klinik Pratama Trismalia sebanyak 30 sampel. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian didapatkan dari 30 ibu hamil trimester III (100%), mayoritas ibu yang mengetahui dalam kategori baik berjumlah 7 (23,3%) dan mayoritas ibu yang tidak mengetahui kategori kurang baik berjumlah 12 (40%). Hasil perhitungan menggunakan *Chi-Square* di dapat 0,004 dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$), yang artinya adanya hubungan pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini selama masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: Pengetahuan; Inisiasi Menyusui Dini; Covid-19

Abstract

Early initiation of breastfeeding is being intensively recommended by the government. This program is carried out by placing a newborn baby in its mother and letting this baby decide to put the mother's milk for breastfeeding. During the Covid-19 pandemic, mothers became worried and even caused stress which resulted in disrupted breast milk production, so the mother made the decision to give additional drinks other than breast milk. Therefore, the importance of lactation management education so that mothers can still breastfeed optimally under any conditions. The purpose of this study was to determine the relationship between mothers regarding early initiation of breastfeeding with the implementation of early initiation of breastfeeding during the Covid-19 pandemic. This study used an analytic observational research design with a cross sectional approach. The sampling technique in this study used Total Sampling where all the third trimester pregnant women at the Trismalia Pratama Clinic were 30 samples. The data collection instrument used a questionnaire. The results obtained from 30 pregnant women in the third semester (100%), the majority of mothers who knew were in the good category were 7 (23,3%) and the majority of mothers who didn't know were 12 (40%). The results calculations using Chi-Square can be 0,004 with $P = (0,000)$ ($P < 0,05$), which means that there is a relationship between mother's knowledge about early initiation of breastfeeding and the implementation of early initiation of breastfeeding during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Knowledge; Early Initiation of Breastfeeding; Covid-19

PENDAHULUAN

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) sangat gencar digalakkan pemerintah dengan menaruh BBL diatas dada ibunya serta membiarkan bayi merayap guna mencari puting susu ibu untuk menyusui. Program tersebut memiliki manfaat besar pada bayi maupun ibu postpartum (Darujati, 2019).

Angka kematian neonatal yaitu 19 per 1000 KH. Kematian BBL mewakili setengah maupun lebih dari seluruh kematian anak-anak usia 5 tahun kebawah di seluruh wilayah. WHO (2016), *Sustainable Development Goals* (SDGs) suatu program para pemimpin dunia yang memiliki tujuan di tahun 2030, semua negara bisa mengurangi angka mortalitas neonatus ± 12 kematian per 1.000 kelahiran (WHO, 2016).

Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, persentase BBL yang memperoleh Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu 77,6% dan bayi usia < 6 bulan diberi ASI eksklusif berkisar 66,1%. Perolehan ini belum mencapai target Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020 sebesar 86%. Seluruh kematian neonatus yang dilaporkan, kebanyakan 72,0% (20.266 kematian) terjadi di usia 0-28 hari (Kemenkes RI, 2021).

Data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara (2019), dari 277.925 BBL diberitahukan 168.826 bayi memperoleh IMD (60,75%) terjadi peningkatan cakupan bayi memperoleh IMD dari tahun 2018 sebanyak 294.275 BBL yang hanya 160.680 bayi memperoleh IMD (54,6%). Diketahui ada 3 Kabupaten/Kota tertinggi BBL memperoleh IMD yaitu Gunung Sitoli (84,86%), Tebing Tinggi (95,26%) dan Tapanuli Selatan (100%). Adapun 3 Kabupaten/Kota terendah yaitu Langkat (40,84%), Tanjung Balai (23,29%) dan Medan (22,19%).

Bayi baru lahir yang memperoleh IMD di kota Medan tahun 2019 sebanyak 38.293 bayi dimana dari jumlah tersebut dilaporkan hanya 8.498 BBL yang memperoleh IMD dengan persentase 22,19 %, angka ini sangat jauh dari yang diharapkan bahkan setengah dari jumlah bayi di Medan pun belum mendapatkan IMD.

Data Survei Penduduk Antar Sensus di Indonesia (2016), Angka Kematian Bayi (AKB) berjumlah 22,23 per 1.000 kelahiran. Sedangkan Angka Kematian Balita yaitu 26,29 per 1.000 kelahiran hidup.

Penelitian di Ghana pada jurnal Pediatrics memaparkan, 16% kematian bayi bisa dihindari dengan memberi ASI di hari pertama kelahirannya. Jumlah tersebut meningkat jadi 22% jikalau ASI diberikan satu jam pertama kelahiran (Roesli, 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berniat melakukan penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Dengan Pelaksanaan IMD Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Klinik Pratama Trismalia Medan Estate 2021”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Penelitian Cross Sectional yaitu mengkaji hubungan variabel dependen dan variabel independen serta mengukur maupun menghubungkan kedua variabel bersamaan dalam jangka waktu sama (Notoatmodjo, 2017). Penelitian ini memakai *Total Sampling* dimana jumlah sampel dan populasinya sama yaitu berjumlah 30 responden. Sampel pada riset ini yaitu seluruh ibu hamil ≥ 28 minggu di Klinik Pratama Trismalia. Pengumpulan data dengan kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Penelitian terhadap 30 responden mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang Inisiasi menyusui Dini (IMD) dengan Pelaksanaan IMD Selama Masa pandemi Covid-19 di Klinik Pratama Trismalia, maka didapat hasil sebagai berikut:

3.2.1 Tingkat Pengetahuan

Tabel 3.2.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Ibu

No.	Tingkat Pengetahuan	Frekuensi(f)	Presentase(%)
1.	Baik	7	23,3%
2.	Cukup Baik	9	30%
3.	Kurang Baik	12	40%
4.	Tidak baik	2	6,6%
Total		30	100%

Tabel 3.2.1 memaparkan mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang baik tentang inisiasi menyusui dini dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini yaitu 12 responden (40%) sedangkan minoritas responden berpengetahuan tidak baik yaitu 2 responden (6,6%).

3.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Usia

Tabel 3.2.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	21-25 Tahun	5	16,6
2.	26-30 Tahun	11	36,6
3.	31-35 Tahun	9	30
4.	>35 Tahun	5	16,6
Total		30	100

Tabel 3.2.2 menunjukkan mayoritas responden berusia 26-30 Tahun sebanyak 11 responden (36,6%) sedangkan distribusi frekuensi minoritas responden pada usia 21-25 Tahun dan >35 Tahun masing- masing 5 responden (16,6%).

3.2.3 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 3.2.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu di Klinik Pratama Trismalia

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	IRT	22	73,2
2.	Karyawan Swasta	5	16,6
3.	Wiraswasta	1	3,3
4.	Guru	2	6,6
Total		30	100

Tabel 3.2.3 menunjukkan mayoritas responden bekerja sebagai IRT sebanyak 22 responden (73,2%) sedangkan minoritas responden sebagai Wiraswasta berjumlah 1 responden (3,3%).

3.2.4 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Pendidikan

Tabel 3.2.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu di Klinik Pratama Trismalia

No.	Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	SD	0	0
2.	SMP	1	3,3
3.	SMA/Sederajat	22	73,3
4.	Diploma	3	10
5.	Sarjana	4	13,3
Total		30	100

Tabel 3.2.4 menunjukkan mayoritas responden adalah pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 22 responden (73,3%) sedangkan minoritas responden di tingkat pendidikan SMP berjumlah 1 responden (3,3%).

3.2.5 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Sumber Informasi

Tabel 3.2.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi di Klinik Pratama Trismalia

No	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Tenaga Kesehatan	14	46,6
2.	Keluarga	13	43,3
3.	Teman	0	0
4.	Internet	3	10
Total		30	100

Tabel 3.2.5 memaparkan mayoritas responden memperoleh sumber Informasi dari Tenaga Kesehatan sebanyak 14 responden (46,6%) sedangkan distribusi frekuensi minoritas responden adalah pada sumber informasi Teman sebanyak 0 responden.

3.2.6 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan IMD

Tabel 3.2.6 Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini

No.	Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1.	Mengetahui	11	36,6
2.	Tidak Mengetahui	19	63,3
Total		30	100

Tabel 3.2.6 memaparkan mayoritas tidak mengetahui pelaksanaan IMD sebanyak 19 responden (63,3%) sedangkan distribusi frekuensi minoritas responden adalah mengetahui pelaksanaan IMD sebanyak 11 responden (36,6 %).

3.2.7. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan IMD

Tabel 3.2.7 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pelaksanaan IMD

Pengetahuan Ibu IMD	Pelaksanaan IMD					
	Frekuensi		_Mengetahui		Tidak Mengetahui	
	f	%	F	%	F	%
Baik	7	23,3	7	23,3	0	0
Cukup Baik	9	30	4	13,3	5	16,6

Pengetahuan Ibu IMD	Pelaksanaan IMD					
	Frekuensi		Mengetahui		Tidak Mengetahui	
	f	%	F	%	F	%
Kurang Baik	12	40	0	0	12	40
Tidak Baik	2	6,6	0	0	2	6,6
Total	30	100	11	36,6	19	63,3

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan dari 30 ibu hamil ≥ 28 minggu dimana ibu hamil yang mengetahui tentang pelaksanaan IMD sebanyak 11(36,6%) responden diantaranya yang mengetahui dengan baik ada 7 (23,3%) dan yang mengetahui dengan cukup baik ada 4 (13,3%). Sedangkan responden yang tidak mengetahui tentang pelaksanaan IMD ada 19 (63,3%) diantaranya ibu yang tidak mengetahui pelaksanaan IMD dalam kategori baik tidak ada, yang tidak mengetahui dengan cukup baik ada 5 (16,6%), yang tidak mengetahui dengan kategori kurang baik berjumlah 12 (40%), kategori tidak baik berjumlah 2 (6,6%).

Analisis hasil hubungan pengetahuan ibu dengan pelaksanaan IMD dengan rumus χ^2 (*Chi-Square*) didapat 0,004 dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$), berarti terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini selama pandemi Covid-19.

PEMBAHASAN

Tabel 3.2.1 menunjukkan sebagian besar responden berjumlah 12 (40%) mempunyai pengetahuan tentang IMD dengan Pelaksanaan IMD terkategori kurang baik. Penelitian ini sesuai dengan Notoadmodjo (2016), bahwa pengetahuan adalah domain penting membentuk perilaku seseorang. Terdapat bukti penelitian dan pengalaman didasari pengetahuan lebih langgeng dari yang tidak didasari pengetahuan.

Hasil penelitian juga menunjukkan mayoritas responden berpendidikan SMA/Sederajat berjumlah 22 responden (73,3%), SD yaitu 0 responden (0%), pendidikan SMP sejumlah 1 responden (3,3%), pendidikan Diploma 3 responden (10%), dan Sarjana 4 responden (13,3%).

Mayoritas responden bekerja sebagai IRT berjumlah 22 responden (73,3%), serta memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta sebanyak 5 responden (16,6%), memiliki pekerjaan sebagai guru berjumlah 2 responden (6,6%) serta sebagai wiraswasta berjumlah 1 responden (3,3%).

Dengan bekerja seseorang membutuhkan waktu banyak serta tenaga guna menyiapkan pekerjaan penting juga perhatian dibutuhkan. Sedangkan Masyarakat yang sibuk mempunyai waktu sedikit dalam memperoleh informasi menyebabkan pengetahuan yang diperoleh berkurang (Notoadmodjo, 2016).

Sumber informasi sangat penting menentukan sikap maupun keputusan tindakan seseorang. Namun banyak masyarakat belum bisa menyeleksi semua pesan dalam informasi yang diterima disebabkan ada orang berkemampuan pribadi menyeleksi pesan yang diterima. Sedangkan menurut Notoadmodjo (2016), informasi merupakan data yang diproses sehingga memiliki makna untuk sipenerima pesan serta bernilai nyata yang akan digunakan untuk keputusan mendatang. Sumber informasi penting meningkatkan pengetahuan seseorang. Media pendidikan kesehatan sebagai saluran menyampaikan informasi kesehatan juga alat-alat tersebut diberdayakan dalam memudahkan diterimanya pesan-pesan kesehatan untuk masyarakat.

Dari hasil penelitian menunjukkan ibu hamil kurang mengetahui tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) sehingga tidak mengetahui pentingnya pelaksanaan IMD. Keuntungan IMD bagi bayi antara lain: meningkatkan kecerdasan, membantu bayi mengkoordinasikan hisap, telan dan nafas, meningkatkan jalinan kasih sayang ibu-bayi, mencegah kehilangan panas, serta merangsang kolostrum segera keluar.

Sedangkan bagi ibu keuntungan IMD antara lain: merangsang produksi oksitosin dan prolaktin serta meningkatkan keberhasilan produksi ASI.

Diharapkan dengan pengetahuan yang baik terkait dengan IMD Ibu hamil Trimester III nantinya dapat melaksanakan IMD pada masa postpartum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa karakteristik responden ibu hamil di Klinik Pratama Trismalia menurut umur didapatkan hasil sebagian besar ibu berusia 26-30 tahun berjumlah 11 orang (36,6%). Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar adalah berpendidikan SMA yaitu sebanyak 22 orang (73,3%). Berdasarkan sumber informasi yang didapat sebagian besar memperoleh informasi dari tenaga kesehatan berjumlah 14 orang (46,6%). Sedangkan berdasarkan pekerjaan terbanyak sebagai ibu rumah tangga berjumlah 22 orang (73,2%).

Hasil penelitian dari 30 ibu hamil trimester III (100%), mayoritas ibu yang mengetahui dalam kategori baik berjumlah 7 (23,3%) dan mayoritas ibu yang tidak mengetahui terkategori kurang baik berjumlah 12 (40%). Hasil perhitungan menggunakan *Chi-Square* di dapat 0,004 dengan $P = 0,000$ ($P < 0,05$), yang artinya adanya hubungan pengetahuan ibu tentang inisiasi menyusui dini dengan pelaksanaan inisiasi menyusui dini selama masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimi . 2016. *The Lancet Breastfeeding Series : Asosiasi Ibu Menyusu Indonesia*.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Aureliya. 2016. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD): Jurnal Medan*.
- Azmi, Zakiah. 2018. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Desa Sukaraya : Jurnal Medan*.
- Darujati. 2019. *Tingkat Pengetahuan Ibu Bersalin Tentang Inisiasi Menyusu Dini (IMD) : Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada Volume 6 No. 1*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara Tahun 2019*. Sumatera Utara : Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.
- Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Buleleng. 2021. *Penyebab, Gejala dan Pencegahan Virus Corona*. Diakses melalui website : <https://dinkes.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/84-penyebab-gejala-dan-pencegahan-virus-corona>
- Dini, K.D. 2016. *Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) oleh Bidan di 5 Puskesmas wilayah Kerja Dinas Kesehatan kabupaten Tangerang Tahun 2016 : Jurnal Tangerang*.
- Herniati. 2015. *Pengaruh Edukasi Terhadap Perubahab Pengetahuan dan Sikap Inisiasi Menyusu Dini (IMD) pada Ibu Hamil di Kota Pare-Pare : Jurnal MKMI. Vol.8*.
- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2015. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data 9*. Jakarta: Salemba Medika.
- JNPK-KR. 2016. *Asuhan Persalinan Normal & Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : JNPK-KR/POGI.
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.



- Notoatmodjo, Soekidjo. 2016. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta ; PT. Rineka Cipta.
- Pranata, Dhanny. 2018. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Puskesmas Pilang Kenceng Kab.Madiun : Jurnal Madiun*.
- Prina, Enni et al. 2019. *Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan Inisiasi Menyusui Dini pada Ibu Post Sectio Caesarea di Rumah Sakit Tentara Binjai Tahun 2018 : Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal) Volume 6 Nomor 1 Tahun 2019*.
- Roesli, Utami. 2017. *Inisiasi Menyusu Dini Plus ASI Eksklusif* Jakarta : Pustaka Bunda.
- Roesli, Utami. 2017. *Panduan Inisiasi Menyusu Dini*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementrian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency).
- Kemendes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta : Kemendes RI.
- Kemendes RI. 2020. *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Pandemi Covid 19*. Jakarta : Kemendes RI.
- Unicef Indonesia. 2020. *Pekan Menyusui Dunia: UNICEF dan WHO Menyerukan dan Pemangku Kepentingan agar Mendukung Semua Ibu Menyusui di Indonesia Selama Covid-19* (Artikel web). Diakses di <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-dunia-unicef-dan-who-menyserukan-pemerintah-dan-pemangku-kepentingan-mendukung-ibu-menyusui>
- Widaryanti, Rahayu. 2020. *Pemeriksaan Tumbuh Kembang dan Edukasi Pemberian makan bayi dan Anak (PMBA) dalam Masa Pandemi COVID- 19 : Jurnal Yogyakarta*.
- World Health Statistics. 2016. *Monitoring Health For SDGs, Sustainable Development Goals*. Swiss : World Health Organization.
- World Health Organization / WHO. 2020. Diakses melalui website : <https://covid19.who.int/>
- World Health Organization. 2021. *Infant and Young Child Feeding* (Artikel web). Diakses di <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>